

INTISARI

DEWI, R.K., 2020, STUDI LITERATUR FORMULASI SABUN MANDI CAIR DAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI MINYAK ATSIRI KAYU MANIS TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*.

Penyakit kulit saat ini masih menjadi salah satu masalah bagi masyarakat. Penyakit kulit yang meresahkan adalah jerawat dan bisul. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri gram positif *Staphylococcus aureus*. Minyak atsiri kayu manis memiliki kandungan kimia sinamaldehyd dan eugenol yang memiliki daya aktivitas antibakteri cukup tinggi. Sediaan sabun mandi cair merupakan sediaan yang praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui randemen yang dihasilkan dari destilasi uap air pada minyak atsiri kayu manis, untuk mengetahui konsentrasi minyak atsiri kayu manis yang paling aktif sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* berdasarkan studi literatur, dan untuk mengetahui formula yang memiliki mutu fisik yang paling baik pada sabun mandi cair berdasarkan studi literatur.

Metode destilasi uap air dilakukan untuk mendapatkan minyak atsiri kayu manis. Pencarian data primer dilakukan secara online menggunakan kata kunci “Aktivitas antibakteri minyak atsiri kayu manis terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*” dan “Formulasi sabun mandi cair minyak atsiri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*”, berupa jurnal nasional non-akreditasi, jurnal internasional non-akreditasi, maupun hasil skripsi penelitian.

Hasil randemen dari minyak atsiri sebesar 0,36%, hasil studi literature konsentrasi yang paling aktif terhadap minyak atsiri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* didapatkan konsentrasi 0,02%, dan formula dengan mutu fisik paling baik yaitu dari penelitian Wulandari *et al* (2018).

Kata kunci : Minyak atsiri kayu manis, sabun mandi cair, *Staphylococcus aureus*.

ABSTRACT

DEWI, R.K., 2020, STUDY LITERATUR OF FORMULATION LIQUID SOAP AND ANTIBACTERIAL ACTIVITY CINNAMON ESSENTIAL OIL TOWARD *Staphylococcus aureus*.

Right now skin disease is one of the problem in the society. Skin disease that cause too much problem and common in the society is pimpleacne and abscess. This disease is cause by infected bacteria gram positive *Staphylococcus aureus*. Cinnamon essential oil contain sinamaldehyd and eugenol that have antibacterial activity sufficiently high. Liquid soap is the most practical ways. This study have purpose to know randemen that create from destilation steam and water on cinnamon essential oil, to determine the concentration of cinnamon essential oil which is the most active antibacterial agent against *Staphylococcus aureus* based on literature studies, and to found the best physical quality formula in liquid bath soap based on literature studies.

Destilation steam and water method is use to again cinnamon essential oil. Primer data is obtain by using the keywords : “antibacterial activity cinnamon essential oil toward *Staphylococcus aureus* bacteria” and “liquid soap formulation cinnamon essential oil toward *Staphylococcus aureus* bacteria” in form of nation journals non-accreditation, also result of minithesis.

Randemen result from cinnamon essential oilis 0,36%, study literature result concentration that most active cinnamon essential oil toward *Staphylococcus aureus* bacteria is 0,02% and formulation that have the most good physicality is from Wulandari *et al* (2018).

Keywords : Cinnamon essential oil, liquid soap, *Staphylococcus aureus*.